

### Angka Penting

- Inflasi umum  
0,20% (mtm); 2,87% (ytd)
- Inflasi inti  
0,13% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,21% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,38% (mtm)

Satu bulan sebelum akhir tahun 2017, inflasi tercatat sebesar 0,20% (mtm) atau 2,87% (ytd). Inflasi bulan November 2017 meningkat signifikan dibandingkan bulan Oktober 2017 sebesar 0,01% (mtm), namun lebih rendah dibandingkan bulan November 2016 sebesar 0,47% (mtm). Seperti yang telah diprediksi bulan lalu, kenaikan inflasi bulan November 2017 didorong oleh kenaikan harga dari barang bergejolak terutama bahan makanan yang telah mengalami deflasi dalam tiga bulan sebelumnya.

Secara lebih rinci, kenaikan inflasi didorong oleh kenaikan harga cabai, bawang merah, dan beras, menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Dilihat dari kelompok pengeluarannya, inflasi bulan ini disebabkan oleh inflasi pada seluruh kelompok pengeluaran, dengan inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 0,37% (mtm). Dari enam komoditas pembentuk inflasi, seluruhnya mengalami kenaikan harga, yaitu cabai merah, beras, bawang merah, daging ayam ras, ikan segar, dan telur ayam ras.

**Tabel 1: Inflasi (% mtm)**

U m u m (Headline)	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov
	0,22	-0,07	0,13	0,01	0,20
<b>1. Bahan Makanan</b>	0,21	-0,67	-0,53	-0,45	0,37
<b>2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau</b>	0,57	0,26	0,34	0,28	0,22
<b>3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar</b>	0,06	0,10	0,21	0,18	0,13
<b>4. Sandang</b>	0,06	0,32	0,52	0,18	0,12
<b>5. Kesehatan</b>	0,15	0,20	0,16	0,21	0,27
<b>6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga</b>	0,62	0,89	1,03	0,16	0,10
<b>7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan</b>	-0,08	-0,60	0,02	-0,13	0,09

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Berdasarkan komponennya, inflasi bulan November disebabkan oleh inflasi pada seluruh komponen. Inflasi tertinggi terjadi pada komponen bergejolak sebesar 0,38% (mtm), diikuti oleh komponen harga diatur pemerintah sebesar 0,21% (mtm) dan komponen inti sebesar 0,13% (mtm). Inflasi pada komponen bergejolak disebabkan oleh kenaikan harga pada bahan makanan, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Inflasi komponen inti menurun dibandingkan bulan Oktober 2017 sebesar 0,17% (mtm). Inflasi inti yang rendah disebabkan oleh tidak adanya faktor musiman pada bulan November dan masyarakat menahan pengeluarannya terkait dengan pengeluaran Natal dan Tahun Baru.

Dengan catatan di atas, LPEM FEB UI memprediksi tingkat inflasi yang lebih tinggi pada bulan Desember yang berada pada kisaran 0,4-0,8%. Mengingat inflasi tahun kalender 2017 hingga bulan November 2017 adalah sebesar 2,87%, maka inflasi tahunan 2017 diprediksi akan berada di kisaran 3,5%, masih dalam target Bank Indonesia.

### Penulis

**Chaikal Nuryakin, Ph.D.**  
chaikal@lpem-feui.org

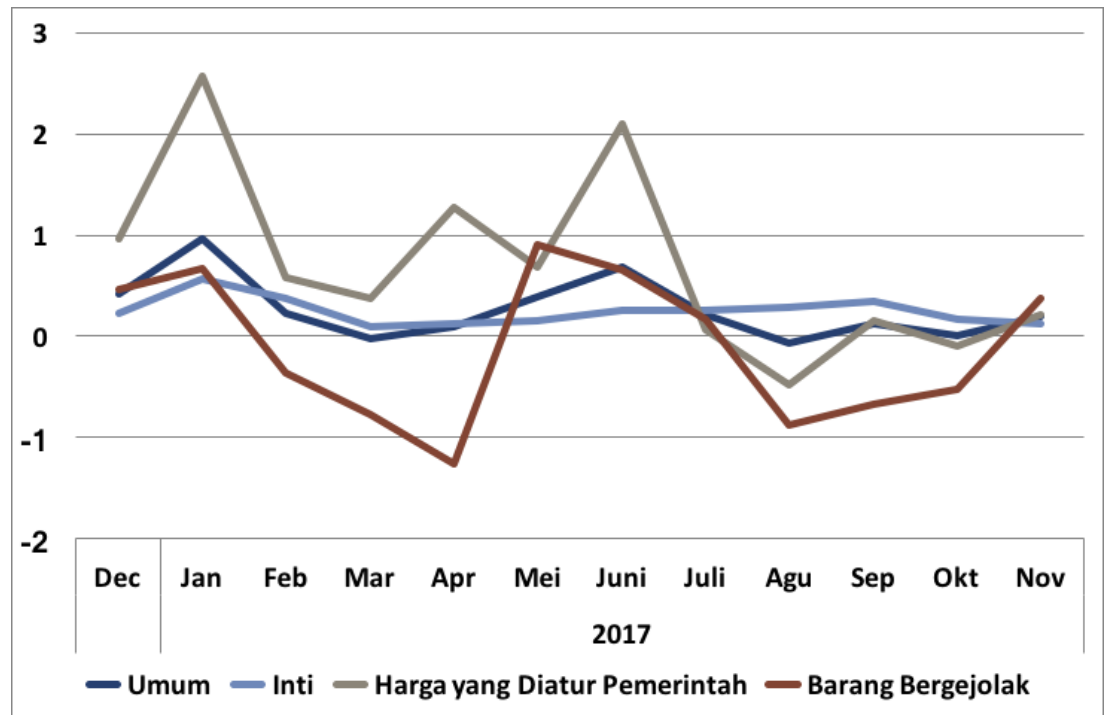
**Faradina A. Maizar**  
faradina@lpem-feui.org

**Grafik 1: Inflasi (% mtm)**



### Angka Penting

- Inflasi umum  
0,20% (mtm); 2,87% (ytd)
- Inflasi inti  
0,13% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,21% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,38% (mtm)



Sumber: BPS